

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan aplikasi atau pemaparan metode yang telah ditentukan dengan persyaratan tradisi keilmuan yang terjaga sehingga hasil penelitian yang dilakukan memiliki nilai ilmiah yang dihargai oleh komunitas ilmuwan terkait (intersubjektif). Dua syarat yang harus dipenuhi sebelum mengadakan penelitian ilmiah dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan yakni peneliti harus lebih dahulu memahami konsep dasar ilmu pengetahuan (yang berisi system dan ilmunya) dan metodologi penelitian disiplin ilmu tersebut.¹

Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Dalam melakukan metode penelitian maka ada beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan, dalam penelitian ini penulis memilih:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu untuk eksploitasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah *variable* yang

¹ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta:Kencana Prenda Media Group, 2010, hal. 26

berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.² Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau obyek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang berhak berbuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Jenis penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara variabel.³

Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan jual beli tongseng daging babi ditinjau dari Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

² Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 20

³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.

Data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret. Kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum. Dengan demikian, metode ini akan memperluas peneliti dalam menjalin hubungan dan mengenal informan lebih baik dan mempelajari semua yang belum diketahui sama sekali baik informan dari pemilik usaha tongseng daging babi, masyarakat dan konsumen. Sehingga semua itu bisa memperlancar peneliti dalam mengumpulkan data serta menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan atau metode yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁴ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4

banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁵

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan proses dan penerapan hukum islam dan perlindungan konsumen terhadap jual beli tongseng daging babi ditinjau menurut hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang berada di sekitar daerah Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁶

B. Lokasi Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis memperoleh data awal atau data sampel berada di Ds. Ringin Pitu Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung. Peneliti menjadikan lokasi ini sebagai lokasi pengambilan data dari objek penelitian di dalam penelitian ini.

116 ⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 2

Adapun alasan pengambilan lokasi objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian dekat dengan rumah penulis.
2. Kedekatan penulis dengan pemilik usaha tersebut, sehingga mempermudah penulis untuk meminta izin penelitian.
3. Adanya kebutuhan yang lebih dalam memperoleh data yang lebih mendalam sehingga diperlukan objek penelitian yang relatif sedikit agar lebih efektif dan efisien.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan, maka kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Maksudnya peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan pemberi tindakan. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci artinya bahwa peneliti sebagai pengamat dan pewawancara. Sebagai pengamat artinya peneliti mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi selama jual beli *tongseng* daging babi. Dalam proses pengamatan peneliti dibantu oleh pemilik usaha.

Hal tersebut dilakukan karena peneliti sendiri sebagai pelaksana tindakan, sehingga dengan bantuan dari pemilik usaha diharapkan tidak ada data penting yang lepas dari pengamatan. Sedangkan sebagai pewawancara artinya peneliti bertindak sebagai pewawancara terhadap subyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁷ Atau data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang diperoleh dari observasi dan juga wawancara.

Sumber informasi studi kasus yang sangat penting⁸ adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan.⁸ Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu merupakan sumber data yang memberikan data berupa lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini adalah pemilik atau pengelola tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, ulama desa setempat, instansi pemerintahan desa setempat, dan konsumen tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm. 21

- b. *Place*, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti melihat keadaan atau situasi pada jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua setelah sumber data primer. Meskipun dikatakan sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas tidak dapat diabaikan. Dilihat dari segi sumber data dan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter). Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisikan tentang tinjauan hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Paper, yaitu merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁹Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa foto-foto olahan serta pada saat proses jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.¹⁰ Pemilihan teknik pengumpulan data yang akan digunakan menyesuaikan dan mempertimbangkan obyek studi. Apabila penelitian berbentuk kasus-kasus, maka pengumpulan data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpulan data, dan prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi (*observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 129

¹⁰ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137

pengumpulan data atau menjanging data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan/atau dengan obyek peneliti secara seksama yang cermat dan teliti serta sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun terhadap subyek dan/atau obyek yang diamati tersebut.⁵⁴ Atau observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹¹

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan bagaimana tanggung jawab pelaku usaha jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung saat melakukan kelalaian, bagaimana pelaku usaha bisa bertanggungjawab atas kelalaiannya tersebut, serta bagaimana penerapan perlindungan konsumen yang merasa dirugikan dan pelaku usaha tidak mau mengganti rugi atas kelalaiannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan

¹¹ Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), hlm. 104-105

teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai/narasumber (*interview*) atau dalam penelitian disebut dengan responden.¹²

Wawancara ini diajukan kepada pelaku usaha jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.¹³ Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

¹² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis...*, hlm. 121

¹³ *Ibid*, hlm.136.

Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di penerapan hukum islam serta perlindungan konsumen jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap foto-foto proses produksi, sejarah berdirinya usaha jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, keadaan keseharian di lingkungan jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan proses *jual beli tongseng daging babi* hingga proses penerapan hukum islam dan perlindungan konsumen terhadap jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data ini digunakan untuk menemukan dan menentukan jawaban atas suatu permasalahan hukum yang diangkat dalam proposal skripsi ini, sehingga didapatkan suatu tujuan yang diharapkan dalam penulisan skripsi itu. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu

reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Di pihak lain, analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah:

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data terkait jual beli tongseng daging babi ditinjau dari hukum islam dan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data yang artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar. Dalam proses

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104

ini, peneliti memeriksa kembali terkait data yang sudah terkumpul semua dengan lengkap dan apakah data tersebut sudah terpenuhi sesuai dengan tujuan peneliti atau belum mengenai jual beli tongseng daging babi ditinjau dari hukum islam dan undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang jual beli tongseng daging babi ditinjau dari hukum islam dan undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih dikendalikan.¹⁵
4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang jual beli tongseng daging babi ditinjau

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, hlm. 221

dari hukum islam dan undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengumpulan data. Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun, demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna mengenai data tentang jual beli tongseng daging babi ditinjau dari hukum islam dan undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.
6. Metode *Induksi*, yaitu Metode ini merupakan alur yang berangkat dari realita-realita khusus atau peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari realita-realita kongkrit itu ditarik secara general yang bersifat umum.
7. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.¹⁶ Langkah

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hlm. 31

selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam artian konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data tentang jual beli *tongseng* daging babi ditinjau dari hukum islam dan undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian peneliti adalah data tentang jual beli *tongseng* daging babi ditinjau dari hukum islam dan undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, hlm. 252

G. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap ini bisa disebut dengan tahap persiapan, pada tahap ini mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hukum perlindungan konsumen dan etika bisnis Islam. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal yang berjudul *Jual Beli Tongsenng Daging Babi Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*, oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap ke Lapangan

Tahap ini disebut dengan tahap pengumpulan data. Tahap ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah dari penelitian dan pencatatan data yang ada di lapangan berupa dokumen, *interview* maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian,

sehingga dari data-data yang didapatkan peneliti dapat mengetahui bagaimana Jual Beli *Tongseng* Daging Babi Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini, peneliti memproses data yang dikumpulkan dari lapangan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari peneliti dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini, peneliti menganalisis semua data yang diperoleh Jual Beli *Tongseng* Daging Babi Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, sehingga mudah dipahami. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi yang disusun dengan berkelompok sesuai dengan rumusan masalah, lalu ditelaah dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Di dalam tahap ini, peneliti menulis laporan penelitian yang berjudul *Jual Beli Tongseng Daging Babi Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*, atas penelitian yang telah dilakukan secara cermat dan teliti dan bisa dipertanggungjawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.